

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:2). Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan secara akurat, karakteristik, dan hubungan, fakta-fakta dari sifat fenomena yang diteliti. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya. Pada metode deskriptif peneliti bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi.

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022:7-8) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pengertian metode deskriptif menurut sugiyono (2022:64) adalah penelitian yang dalam rumusan masalahnya berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memperoleh data yang menggambarkan topik yang diamati. Penggunaan penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1,2 dan 3 yaitu

Bagaimana kondisi profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), Kebijakan Dividen (DPR) dan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor *consumer Non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2024.

Sedangkan metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2022:55) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan penelitian verifikatif untuk menguji rumusan masalah yang memiliki hubungan sebab akibat (kausal). Penelitian verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 yaitu bagaimana pengaruh profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada sektor *consumer Non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2024. Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah nomor 5 yaitu bagaimana pengaruh profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel moderasi pada sektor *Consumer Non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2024.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Penelitian

Definisi variabel dan operasionalisasi variabel penelitian adalah variabel-variabel yang harus didefinisikan dengan jelas supaya tidak terjadi pengertian yang berarti ganda. Definisi variabel juga menjadi batasan sejauh mana variabel penelitian dapat dipahami oleh peneliti. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, sub variabel, indikator, ukuran dan skala yang terdapat di dalam masing-masing variabel. Sugiyono (2022:38) mendefinisikan bahwa variabel penelitian adalah suatu

atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel digunakan dalam suatu penelitian sebagai proksi, maka diperlukan suatu pengoperasionalisasikan variabel terhadap suatu rumus, sebagai bentuk nyata sebuah pengukuran. Menurut (Sugiyono, 2019:39) menyatakan bahwa operasionalisasi variabel adalah suatu atribut seseorang atau objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam menentukan dimensi, indikator, ukuran dan skala yang digunakan dari setiap variabel penelitian dengan tujuannya adalah untuk mempermudah pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini: Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor *consumer Non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Rasio Profitabilitas (X ₁) <i>Return on Assets (ROA) is a key profitability ratio that measures how efficiently a company uses its assets to generate net income. Block (2023)</i>	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$ Block (2023)	Rasio
Rasio Leverage (X ₂) <i>The purpose of the debt/equity ratio is to determine the split between debt and equity of the capital used by the business</i> Hefer, et al (2020).	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$ Hefer, et al (2020)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y) <i>companies with relatively high rates of return on equity generally sell at higher multiples of book value than those with low returns</i> (Brigham dan Ehrhardt, 2019).	$PBV = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share}$ (Brigham & Houston, 2019)	Rasio
Kebijakan Dividen (W) <i>the dividend payout ratio is one of the most commonly used measures of dividend policy. It represents the percentage of earnings paid to shareholders in dividends</i> Hillier (2024).	$DPR = \frac{Dividen\ yang\ dibayarkan}{Laba\ bersih}$ Hillier (2024)	Rasio

3.2.2 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2022:38) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen yang telah ditentukan. Setelah itu, peneliti akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas atau variabel independen, variabel terikat atau dependen dan variabel *moderating* yang menjembatani antara variabel dependen dan independen. Berikut penjelasan variabel tersebut:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2022:39) menjelaskan bahwa variabel bebas (independent) sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *prediktor* atau *antecedent* yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) Pada penelitian ini, variabel independen yang diteliti yaitu profitabilitas (X_1) & *Leverage* (X_2).

a. Profitabilitas (X_1)

Menurut Block, et al (2023:57) rasio profitabilitas, memungkinkan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas penjualan, total aset dan modal yang diinvestasikan. Rasio profitabilitas terdiri dari *profit margin*, *return on assets* dan *return on equity*. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan oleh *return on assets*.

b. *Leverage* (X_2).

Menurut Hefer, et al (2020:728) rasio pengelolaan utang juga

dikenal sebagai rasio *leverage* memberikan indikasi keberlanjutan perusahaan dalam utang jangka panjang. Rasio ini juga menunjukkan apakah perusahaan telah mematuhi kebijakan pendanaan yang ditetapkan, seperti target struktur modal dan proporsi utang dan ekuitas yang disepakati. Rasio *Leverage* terdiri dari *debt ratio*, *debt/equity ratio*, *interest cover* dan *creditor's payment period*.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2022:39) menjelaskan bahwa variabel terikat (*dependent*) sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*). Pada penelitian ini, variabel independen yang diteliti yaitu nilai perusahaan (Y). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham perusahaannya. Menurut Brigham & Houston (2019:121) mengatakan, *Market value ratios are ratio that relate the firm's stock prices to its earning and book value per share*. Artinya bahwa rasio nilai pasar adalah sebuah rasio yang menghubungkan nilai harga saham terhadap pendapatan perusahaan dengan nilai buku perusahaan. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diprosikan oleh *Price to Book Value* (PBV).

3. Variabel Moderasi (W)

Menurut Sugiyono (2022:39) menjelaskan bahwa variabel moderasi atau

juga disebut sebagai variabel independen ke dua adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Pada penelitian ini, variabel moderasi yang akan diteliti yaitu *Dividend Policy*.

Hiller (2024:682) mengungkapkan bahwa *Dividend Payout Ratio* adalah salah satu ukuran kebijakan dividen yang paling umum digunakan. Rasio ini menunjukkan persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.:

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian sedangkan sampel adalah sebagai dari populasi yang diteliti. Populasi merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian dalam penelitian dan dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengelolaan data maka peneliti akan mengambil bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel atau dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi. Penelitian dilakukan pada sebuah objek penelitian, tetapi dalam objek tersebut ada yang dinamakan populasi, sebagai jumlah keseluruhan dan sampel yang digunakan untuk penelitian, penjelasannya sebagai berikut:

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:81).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer Non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 (www.idx.co.id). Subjek penelitian ini terdiri dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan sektor *consumer Non-cyclicals* selama periode 2019-2024. Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini sebanyak 117 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun tidak semua populasi menjadi objek penelitian.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13 Juni 1994
2	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11 Juni 1982
3	GGRM	Gudang Garam Tbk	27 Agustus 1990
4	AMRT.	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	15 Januari 2009
5	ASII	Astra International Tbk	04 April 1990
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
7	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
8	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09 Desember 1997
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Maret 1991
10	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	15 Agt 1990
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23 Oktober 1989
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
14	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	30 November 2010
15	MBTO	Martina Berto Tbk	13 Januari 2011
16	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	30 Mei 2011
17	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	09 Juni 2011
18	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	07 Juni 2012
19	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.2

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
20	SKBM	Sekar Bumi Tbk	28 September 2012
21	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18 Desember 2012
22	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	16 Januari 2013
23	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	08 Mei 2013
24	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14 Juni 2013
25	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12 Desember 2013
26	GOLL	Golden Plantation Tbk	23 Desember 2014
27	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	08 Desember 2015
28	KINO	Kino Indonesia Tbk	11 Desember 2015
29	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
30	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
31	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
32	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017
33	MGRO	Mahkota Group Tbk	12 Juli 2018
34	UCID	Uni-charm Indonesia	20 Desember 2019
35	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk	12 April 2021
36	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk	06 Desember 2021
37	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	27 Mei 2022
38	GULA	Aman Agrindo Tbk	03 Agt 2022
39	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk	04 Agt 2022
40	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk	08 November 2022
41	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk	10 Agt 2022
42	KLIN	Klinko Karya Imaji Tbk	09 Agt 2022
43	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk	09 Agt 2022
44	EURO	Estee Gold Feet Tbk	08 Agt 2022
45	RAFI	Sari Kreasi Boga Tbk	05 Agt 2022
46	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk	04 Agt 2022
47	DEWI	Dewi SHRI Farmindo Tbk	18 Juli 2022
48	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk	08 Juli 2022
49	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk	12 April 2022
50	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk	10 Maret 2022
51	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk	13 Desember 2021
52	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk	09 Desember 2021
53	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk	06 Desember 2021
54	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	06 Desember 2021
55	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	01 November 2021

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.2

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
56	KUAS	Ace Oldfields Tbk	25 Oktober 2021
57	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk	06 September 2021
58	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk	02 Februari 2021
59	FAPA	FAP Agri Tbk	04 Januari 2021
60	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	18 Desember 2020
61	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk	17 Desember 2020
62	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	07 September 2020
63	PNGO	Pinago Utama TBK	31 Agt 2020
64	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk	07 Juli 2020
65	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12 Februari 2020
66	DMND	DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk	22 Januari 2020
67	CSRA	Cisadane Sawit Raya	09 Januari 2020
68	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	02 Desember 2019
69	PSGO	Palma Serasih Tbk	25 November 2019
70	KEJU	Mulia Boga Raya	25 November 2019
71	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	04 Juli 2019
72	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Maret 2019
73	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	10 Januari 2019
74	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08 Januari 2019
75	ANDI	Andira Agro Tbk	16 Agt 2018
76	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	11 Juni 1997
77	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk	28 Mei 2007
78	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	28 Agt 1989
79	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08 Mei 1995
80	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
81	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	28 November 2006
82	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27 Februari 1984
83	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	24 Maret 2000
84	FISH	FKS Multi Agro Tbk	18 Januari 2002
85	HERO	Hero Supermarket Tbk	21 Agt 1989
86	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	14 Oktober 2002
87	KAEF	Kimia Farma Tbk	04 Juli 2001
88	LSIP	Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	05 Juli 1996
89	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	10 Februari 2006
90	MICE	Multi Indocitra Tbk	21 Desember 2005

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.2

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
91	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Desember 1981
92	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	21 Desember 1992
93	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27 Juli 1995
94	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
95	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Okt 1994
96	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	-
97	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	18 Juni 2007
98	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	27 Desember 1996
99	SKLT	Sekar Laut Tbk	08 September 1993
100	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	20 November 1992
101	STTP	Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
102	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000
103	TCID	Mandom Indonesia Tbk	30 September 1993
104	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	11 Juni 1990
105	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk	02 Juli 1990
106	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	06 Maret 1990
107	WAPO	Wahana Pronatural Tbk	22 Juni 2001
108	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk	08 Agt 1994
109	GZCO	Gozco Plantations Tbk	15 Mei 2008
110	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	27 Oktober 2009
111	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk	06 Januari 2023
112	WINE	Hatten Bali Tbk	10 Januari 2023
113	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk	06 Februari 2023
114	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	10 Maret 2023
115	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk	16 Januari 2014
116	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk	10 Juli 2023
117	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk	10 Juli 2023

Sumber : www.idx.co.id (April 2025)

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2022:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua pada yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel

yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Penentuan sampel dapat dilakukan dengan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik sampling ada dua kelompok, yaitu:

1. *Probability Sampling*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster)*.

2. *Nonprobability Sampling*

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh dan snowball sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metode *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pendekatan yang digunakan adalah

purposive sampling.

Tidak semua sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria yang peneliti terapkan, maka digunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Kriteria-kriteria ini berguna agar dapat menyeleksi populasi yang ada, sehingga nantinya akan didapatkan hasil sampel yang representatif dengan variabel yang ditentukan. Kriteria ini akan menunjukkan perusahaan mana yang bisa dijadikan objek penelitian yang tepat. Adapun kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *consumer Non-cyclicals* yang memiliki nilai PBV positif selama periode 2019-2024.
2. Perusahaan sektor *consumer Non-cyclicals* yang membagikan dividen setiap tahunnya secara berturut-turut selama periode 2019-2024.

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel yang ditentukan di atas, maka perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	Sampel 1
2	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 2
3	GGRM	Gudang Garam Tbk	✓	-	
4	AMRT.	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	✓	✓	Sampel 3
5	ASII	Astra International Tbk	✓	✓	Sampel 4
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	Sampel 5
7	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	-	-	
8	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	✓	✓	Sampel 6
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓	-	
10	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	✓	✓	Sampel 7

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.3

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	Sampel 8
12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 9
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	Sampel 10
14	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 11
15	MBTO	Martina Berto Tbk	✓	-	
16	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	✓	-	
17	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	✓	-	
18	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	✓	-	
19	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	-	
20	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	-	
21	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk	✓	-	
22	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	-	-	
23	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	✓	-	
24	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	✓	✓	Sampel 12
25	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	✓	-	
26	GOLL	Golden Plantation Tbk	-	-	
27	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	-	-	
28	KINO	Kino Indonesia Tbk	✓	-	
29	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	-	
30	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	Sampel 13
31	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	-	
32	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	-	
33	MGRO	Mahkota Group Tbk	✓	-	
34	UCID	Uni-charm Indonesia	-	-	
35	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk	-	-	
36	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk	-	-	
37	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	-	-	
38	GULA	Aman Agrindo Tbk	-	-	
39	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk	-	-	
40	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk	-	-	
41	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk	-	-	
42	KLIN	Klinko Karya Imaji Tbk	-	-	
43	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk	-	-	
44	EURO	Estee Gold Feet Tbk	-	-	
45	RAFI	Sari Kreasi Boga Tbk	-	-	
46	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk	-	-	

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.3

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
47	DEWI	Dewi SHRI Farmindo Tbk	-	-	
48	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk	-	-	
49	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk	-	-	
50	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk	-	-	
51	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk	-	-	
52	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk	-	-	
53	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk	-	-	
54	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	-	-	
55	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	-	-	
56	KUAS	Ace Oldfields Tbk	-	-	
57	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk	-	-	
58	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk	-	-	
59	FAPA	FAP Agri Tbk	-	-	
60	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	-	-	
61	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk	-	-	
62	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	-	-	
63	PNGO	Pinago Utama TBK	-	-	
64	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk	-	-	
65	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	-	-	
66	DMND	DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk	-	-	
67	CSRA	Cisadane Sawit Raya	-	-	
68	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	-	-	
69	PSGO	Palma Serasih Tbk	-	-	
70	KEJU	Mulia Boga Raya	-	-	
71	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	-	-	
72	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	-	-	
73	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	-	-	
74	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	-	-	
75	ANDI	Andira Agro Tbk	✓	-	
76	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	-	-	
77	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk	✓	✓	Sampel 14
78	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	-	-	
79	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	Sampel 15
80	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 16
81	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	✓	-	
82	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	Sampel 17

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.3

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
83	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	✓	-	
84	FISH	FKS Multi Agro Tbk	✓	✓	Sampel 18
85	HERO	Hero Supermarket Tbk	✓	-	
86	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	-	-	
87	KAEF	Kimia Farma Tbk	✓	-	
88	LSIP	Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 19
89	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	✓	-	
90	MICE	Multi Indocitra Tbk	✓	✓	Sampel 20
91	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 21
92	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	✓	-	
93	MRAT	Mustika Ratu Tbk	✓	-	
94	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	Sampel 22
95	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	-	-	
96	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	-	-	
97	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	✓	-	
98	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	✓	-	
99	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	Sampel 23
100	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	✓	-	
101	STTP	Siantar Top Tbk	-	-	
102	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✓	Sampel 24
103	TCID	Mandom Indonesia Tbk	✓	-	
104	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	✓	✓	Sampel 25
105	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk	✓	✓	Sampel 26
106	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	-	-	
107	WAPO	Wahana Pronatural Tbk	✓	-	
108	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk	✓	-	
109	GZCO	Gozco Plantations Tbk	✓	-	
110	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	✓	-	
111	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk	-	-	
112	WINE	Hatten Bali Tbk	-	-	
113	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk	-	-	
114	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	-	-	
115	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk	-	-	
116	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk	-	-	
117	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk	-	-	

Sumber www.idx.co.id (data diolah kembali, 2025)

Keterangan:

- ✓ = Memenuhi Kriteria
- = Tidak Memenuhi Kriteria

Berdasarkan dari hasil Tabel 3.3 perusahaan sektor *consumer Non-cyclicals* yang memenuhi kriteria 1 dan 2 yaitu perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan pada tahun 2019-2024 dan membagikan dividen setiap tahunnya secara berturut-turut selama periode 2019-2024 berjumlah 26 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Daftar Sampel Perusahaan sektor *Consumer Non-cyclicals*

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	Sampel 1
2	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 2
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	✓	✓	Sampel 3
4	ASII	Astra International Tbk	✓	✓	Sampel 4
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	Sampel 5
6	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	✓	✓	Sampel 6
7	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	✓	✓	Sampel 7
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	Sampel 8
9	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 9
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	Sampel 10
11	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 11
12	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	✓	✓	Sampel 12
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	Sampel 13
14	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk	✓	✓	Sampel 14
15	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	Sampel 15
16	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 16
17	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	Sampel 17
18	FISH	FKS Multi Agro Tbk	✓	✓	Sampel 18
19	LSIP	Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 19
20	MICE	Multi Indocitra Tbk	✓	✓	Sampel 20
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 21

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.4

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
22	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	Sampel 22
23	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	Sampel 23
24	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✓	Sampel 24
25	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	✓	✓	Sampel 25
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk	✓	✓	Sampel 26

Sumber www.idx.co.id (data diolah kembali, 2025)

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian memerlukan data-data pendukung sebagai salah satu input yang diperlukan. Data itu didapatkan dari beberapa sumber dan untuk mengumpulkan data tersebut terdapat beberapa teknik. Akan dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2022) menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari beberapa situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui laman www.idx.co.id.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series dan cross section* atau bisa disebut dengan data panel. Data bersifat *time series* ini karena data dalam penelitian ini adalah data dalam interval waktu tertentu, dalam penelitian ini yaitu tahun 2019-2024. Sedangkan data *cross section* adalah data pada suatu kurun tertentu pada perusahaan energi yaitu dengan mengambil keseluruhan data dari

seluruh perusahaan di sektor yang diteliti.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2022:137) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian, maka dilakukan pengumpulan data dengan cara, sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Liberary Research*)

Studi Kepustakaan (*Library Research*) dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan serta bahan-bahan lain yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data ini juga merupakan penunjang bagi peneliti untuk mendapatkan input yang diinginkan. Dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Metode penelitian studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari informasi dari berbagai data atau dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian yang akan diteliti. Data-data yang digunakan berkaitan dengan objek yang diteliti berasal dari data historis perusahaan yaitu data laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan yang telah diaudit

perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2024. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id ataupun situs resmi perusahaan.

3.5 Metode Analisis

Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.

Menurut Sugiyono (2022:244) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Masalah yang telah dipetakan dalam rumusan masalah merupakan interpretasi dari tujuan penelitian, oleh karena itu perlu mendapatkan jawaban dari rumusan masalah. Salah satu analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah analisis deskriptif. Sugiyono (2022:147) mengemukakan bahwa statistik deskriptif seperti frekuensi, rata-rata dan standar deviasi yang memberikan gambaran informasi mengenai sekumpulan data, penggunaan analisis deskriptif sebagai metode analisis penelitian dikarenakan metode analisis deskriptif dapat memberikan sebuah gambaran dari hasil data yang dianalisis yang telah diteliti

untuk diambil kesimpulannya.

Analisis deskriptif akan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengenai kondisi profitabilitas, *Leverage* dan nilai perusahaan.

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis Penelitian verifikatif diartikan sebagai metode yang menguji apakah variabel menyebabkan variabel lain berubah atau tidak (Sugiyono, 2022:148). Analisis verifikatif digunakan untuk menjawab hipotesis rumusan masalah pengaruh variabel secara langsung maupun pengaruh variabel melalui variabel moderasi. Penelitian verifikatif yang digunakan, yaitu Analisis Regresi Data Panel, Uji Asumsi Klasik, *Moderated Regression Analysis* (MRA), Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), Koefisien Determinasi (R^2).

3.5.2.1 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Ghozali (2021:296), regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data *time series* dengan data *cross section*, dimana dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*, maka dapat memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel yang rendah, lebih besar *degree of freedom* dan lebih efisien. Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan. Pertama penggunaan data *time series* dimaksudkan

karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu selama 5 tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Penggunaan *cross section* itu sendiri karena penelitian ini mengambil dari banyak perusahaan (pooled) yang terdiri dari 26 (dua puluh enam) perusahaan-perusahaan sektor *Constumer non-Cyclicals* yang dijadikan sampel penelitian.

Model regresi data panel menggunakan data *cross section* dan *time series*, sebagaimana model yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Model data *cross section*

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_i + \varepsilon_{it}; i = 1,2,3, \dots N \dots \dots \dots (3.1)$$

N : Banyaknya data *cross section*

b. Model data *time series*

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_i + \varepsilon_{it}; t = 1,2,3, \dots T \dots \dots \dots (3.2)$$

T : banyaknya data *time series*

Mengingat data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*, maka persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}; i = 1,2,3; t = 1,2,3, \dots t \dots \dots \dots (3.3)$$

Dimana :

Y_{it} = Variabel dependen

α = Konstanta

β = Koefisien regresi dari variabel X

ε = *Error term*

i = data *cross section*

t = data *time series*

Dalam regresi data panel, terdapat tiga model estimasi yang dapat digunakan (Ghozali, 2021:276), antara lain sebagai berikut:

1. *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square*). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, maka *formula Common Effect Model* sama dengan persamaan regresi data panel pada persamaan 3.3, yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnnya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan Teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Karena menggunakan *variable dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan Teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistematis, melalui penambahan *variable dummy* waktu didalam model. *Fixed Effect Model* dapat

diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \mu_i + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana μ_i merupakan adalah efek tetap (*fixed effect*) yang berbeda untuk setiap unit i .

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan antar individu. Berbeda dengan *Fixed Effect Model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan *random effect* model ini yakni dapat dihilangkan heterokedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *random effect* ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen *error* bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross-section correlation*. *Random Effect Model* secara umum dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + w_i \text{ adapun } w_i = \varepsilon_{it} + u_i$$

Dimana :

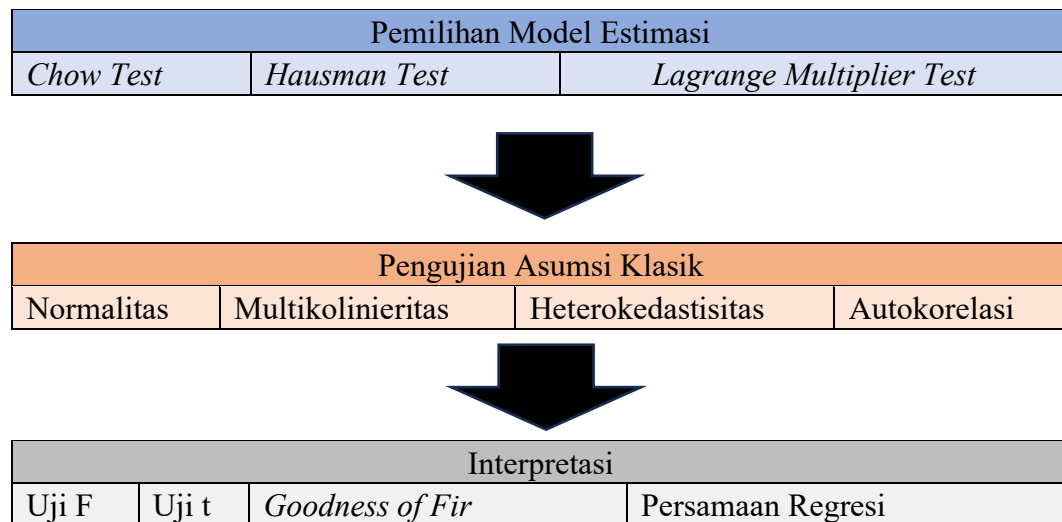
$$\varepsilon_{it} \sim N(0, \sigma_v^2) = \text{merupakan komponen } time \text{ series error}$$

$$u_i \sim N(0, \sigma_v^2) = \text{merupakan komponen } cross \text{ section error}$$

$$w_i \sim N(0, \sigma_v^2) = \text{merupakan } time \text{ series error dan } cross \text{ section error}$$

Proses dalam analisis regresi data panel diatas dapat digunakan secara rinci mengenai uraian dalam analisis tersebut. Dibawah ini merupakan tahapan dalam

regresi data panel yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 1

Tahapan Model Estimasi

3.5.2.2 Pemilihan Model Estimasi

Pemilihan model yang tepat untuk mengelola data panel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan statistik. Hal ini perlu dilakukan untuk memperoleh dugaan yang tepat dan efisien. Pertimbangan statistik yang dimaksud melalui pengujian. Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat tiga metode yang dapat dilakukan (Ghozali, 2021:223), yaitu sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Untuk melakukan uji *chow*, data diregresikan terlebih dahulu dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect*, kemudian dilakukan *fixed/random effect testing* dengan menggunakan *redundant fixed effect – likelihood ratio*. Selanjutnya, dibuat

hipotesis untuk diuji, yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 : maka digunakan model *common effect*
- b. H_1 : maka digunakan model *fixed effect*

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti model *fixed effect* yang dipilih.
- b. Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti model *common effect* yang dipilih.

2. Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Untuk melakukan uji *hausman*, data juga diregresikan dengan model *fixed effect* dan *random effect*, kemudian dilakukan *fixed/random testing* dengan menggunakan *correlated random effect – hausman test*. Selanjutnya, dibuat hipotesis untuk diuji, sebagai berikut:

- a. H_0 : maka digunakan model *common effect*
- b. H_1 : maka digunakan model *fixed effect*

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Probability Cross-section Random* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti model *fixed effect* yang dipilih.
- b. Jika nilai *Probability Cross-section Random* $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti model *random effect* yang dipilih.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dilakukan untuk membandingkan atau memiliki model yang terbalik antara model efek tetap maupun model koefisien tetap. Pengujian ini didasarkan pada distribusi *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis statistik dalam pengujian yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 : maka digunakan model *common effect*
- b. H_1 : maka digunakan model *random effect*

Metode perhitungan uji LM yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *Breusch – Pagan*. Metode *Breusch – Pagan* merupakan metode yang paling banyak digunakan oleh para peneliti dalam perhitungan uji LM. Adapun pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji LM berdasarkan metode *Breusch – Pagan* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cross-section Breusch – Pagan* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti model *random effect* yang dipilih.
- b. Jika nilai *Cross-section Breusch – Pagan* $> \alpha$ (5%), maka H_1 diterima, yang berarti model *common effect* yang dipilih.

3.5.2.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka terlebih dahulu harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,

variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2021:196). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis Grafik

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji normalitas *Jarque-Bera*. Uji normalitas dalam data panel dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Probability (p-value)*. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : residual berdistribusi normal

H_1 : residual tidak berdistribusi normal

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Probability* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti residual tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai *Probability* $> \alpha$ (5%), maka H_1 diterima, yang berarti residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157), pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolaborasi, maka variabel variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel *ortogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabelnya sama dengan nol. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terjadi multikolinieritas
- b. H_1 : Terjadi multikolinieritas

Menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai koefisien matriks *correlation*. Pedoman yang dilakukan dalam pengambilan kesimpulan yaitu:

- a. Jika nilai koefisien *matriks correlation* $> 0,80$ maka H_0 ditolak, yang berarti terjadi multikolinieritas antarvariabel bebas.
- b. Jika nilai *matriks correlation* $< 0,80$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*, namun lebih bersifat ke data *cross section*. Hal ini karena, pada data panel periode waktunya berulang, berbeda dengan data *time series* yang periode waktunya tidak berulang, atau dengan kata lain, pada data panel *time series*-nya bukan *time series* murni. Karena data panel lebih bersifat ke data *cross section*, dimana pada data *cross section* masalah yang sering terjadi ialah adanya heteroskedastisitas, maka dalam penelitian ini uji Heteroskedastisitas perlu dilakukan.

Menurut Ghozali (2021:178), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas cara mendeteksinya yakni dengan meregresikan nilai absolut residualnya. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data
- b. H_1 : Terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Probability* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data.
- b. Jika nilai *Probability* $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Auto korelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya (Ghozali, 2021:162).

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, digunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Uji *Durbin-Watson* digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1 : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan dalam sebuah penelitian untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dilihat dari batas bawah (d_l) dan batas atas (d_u) nilai *Durbin-Watson*, untuk pengambilan keputusan sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 5 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autikorelasi, positif dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : (Ghozali, 2021 : 16)

3.5.2.4 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2021:147) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai *adjusted* R^2 , dimana nilai *adjusted* R^2 mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen.

Ketika ada variabel moderasi dalam penelitian, rumus koefisien determinasi tidak berubah, tetapi interpretasinya bisa berbeda. Koefisien determinasi dalam penelitian ini akan menghitung model tanpa interaksi dan model setelah adanya interaksi. Apabila R^2 dari model dengan variabel moderasi dapat lebih tinggi daripada model tanpa moderasi, yang menunjukkan bahwa model tersebut lebih baik dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Koefisien determinasi untuk model ini dihitung dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{SS_{res}}{SS_{tot}}$$

Di mana :

- $SS_{res} = \sum (y_i - \bar{y}_i)^2$ adalah jumlah kuadrat residual (*Sum of Squares Residual*).
- $SS_{tot} = \sum (y_i - \bar{y}_i)^2$ adalah jumlah kuadrat total (*Sum of Squares Total*).

Model regresi yang memasukkan interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi, rumusnya menjadi:

$$Y = b_0 + b_1X + b_2W + b_3 (X.M) + \varepsilon$$

Koefisien Determinasi untuk model ini juga dihitung dengan cara yang sama :

$$R^2 = 1 - \frac{SS_{res}}{SS_{tot}}$$

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai

koefisien determinasi yang tinggi.

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y secara parsial. Untuk mencari besarnya koefisien determinasi secara parsial dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{SS_{res}}{SS_{tot}}$$

Mencari nilai jumlah kuadrat residual dilakukan dengan melakukan regresi dengan tidak menambahkan variabel yang ingin dicari nilai kuadrat residualnya pada persamaan regresinya, seperti berikut:

$$X_1 \rightarrow Y = b_0 + b_1 X_2 + \varepsilon$$

$$X_2 \rightarrow Y = b_0 + b_1 X_1 + \varepsilon$$

Mencari nilai kuadrat residual total dengan mensubstitusikan rumus koefisien determinasi simultan menjadi sebagai berikut:

$$SS_{tot} = \frac{SS_{res}}{1 - r^2}$$

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sebagai rumusan masalah. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian Uji t untuk pengujian secara parsial. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.5.3.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel

depeden (Ghozali, 2021:149). Uji t merupakan pengujian hubungan antar variabel secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat, dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara individu. Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan uji t. Langkah langkah pengujian dengan uji t adalah sebagai berikut:

a. Membuat Formula Uji Hipotesis

1) Hipotesis 1

$H_0 : b_1 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_1 : b_1 \neq 0$, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2) Hipotesis 2

$H_0 : b_2 = 0$, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_1 : b_2 \neq 0$, *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

b. Menentukan Tingkat Kesalahan (Signifikansi)

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ($\alpha = 0,05$) atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dari derajat ($dk = n-k-1$). Angka ini dipilih tepat untuk mewakili dalam pengujian variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Penentuan Uji t

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus

untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

- d. Membandingkan hasil t-hitung dengan t-tabel dengan kriteria sebagai berikut:
- 1) Bila t-hitung < t-tabel, variabel bebas (independen) secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - 2) Bila t-hitung > t-tabel, variabel bebas (independen) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- e. Berdasarkan Probabilitas
- H_0 dan H_1 diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α).
- f. Penarikan Kesimpulan
- Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai.

3.5.3.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

a. Membuat Formula Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0: b_1, b_2 = 0$, Profitabilitas dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) $H_1: b_1, b_2 \neq 0$, Profitabilitas dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

b. Menentukan Tingkat Kesalahan (Signifikansi)

Pada tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ($\alpha = 0,05$) atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dari derajat kebebasan ($dk = n - k - 1$). Angka ini dipilih tepat untuk mewakili dalam pengujian variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Mencari Nilai F Hitung

Terdapat hipotesis simultan yang menyatakan hubungan antara variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Pengujian secara simultan dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel (Ghozali, 2021:148). Adapun nilai f-hitung dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = F hitung

R^2 = Koefisien Korelasi Berganda

n = Jumlah Anggota Sampel

k = Banyaknya Variabel Independen

d. Membandingkan Hasil F Hitung dengan F Tabel

Membandingkan hasil f-hitung dengan f-tabel dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b) Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- c) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- d) Jika angka signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

e. Berdasarkan Probabilitas

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α).

f. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian.

3.5.4 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Penelitian ini digunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)* untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan kebijakan dividen (DPR) sebagai variabel moderasi.

Menurut Ghozali (2021), MRA merupakan bentuk khusus dari analisis regresi berganda di mana terdapat interaksi antara variabel independen dengan variabel moderasi, sehingga dapat diketahui apakah variabel moderasi memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. MRA terdiri atas dua bentuk persamaan regresi, yaitu:

1. Model Regresi tanpa Interaksi Moderasi

Model regresi tanpa interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X + b_2W + \varepsilon$$

Di mana :

Y : variabel dependen.

X : variabel independen.

W : variabel moderasi.

$b_0 - b_2$: koefisien yang diestimasi.

ε : *error* atau residual.

Model ini, variabel independen X_1 (ROA) dan X_2 (DER) dimasukkan bersama variabel moderasi W (DPR) tanpa adanya unsur interaksi. Dengan demikian, DPR hanya diperlakukan sebagai variabel independen tambahan. Model ini umumnya dijadikan sebagai model dasar sebelum memasukkan unsur interaksi.

2. Model Regresi dengan Interaksi Moderasi (MRA penuh)

Moderasi dilakukan secara bersamaan menggunakan *full model* sebagai berikut:

$$PBV_{it} = a + b_1ROA_{1it} + b_2DER_{2it} + b_3DPR_{3it} + b_4(ROA_{4it} \times DPR_{4it}) + b_5(DER_{5it} \times DPR_{5it}) + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

Y_{it} = Variabel Nilai perusahaan

α = Konstanta (*intercept*)

$b_1 - b_5$ = Koefisien regresi masing masing variabel independen

E = *Error term*

i = data perusahaan

t = data periode waktu

Model ini, variabel interaksi $(X_1 \times W)(X_1 \times W)$ dan $(X_2 \times W)(X_2 \times W)$ dimasukkan untuk menguji apakah kebijakan dividen (DPR) benar-benar berperan sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Menurut Ghozali (2021), apabila koefisien interaksi signifikan, maka DPR terbukti berperan sebagai variabel moderasi. Sebaliknya, apabila interaksi tidak signifikan, maka DPR tidak berfungsi sebagai moderator dan hanya bertindak sebagai variabel independen biasa.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu yang peneliti gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui laman situs resmi Bursa Efek

Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan sebagai situs pendukung dalam memperoleh data penelitian. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga tahun 2023.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah sejak peneliti mendapatkan persetujuan judul dan membuat proposal penelitian. Penelitian ini juga terus dilakukan saat keluar surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan sampai dengan berakhirnya bimbingan pada surat keputusan tersebut, yaitu dimulai pada tanggal 06 Mei 2024 sampai dengan berakhirnya bimbingan.